

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan RSUD Balangan mengenai pengaruh pijat oksitosin oleh suami terhadap kelancaran ASI pada ibu postpartum, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Pengeluaran ASI pada kelompok intervensi sebelum dilakukan pijat oksitosin tidak lancar.
- 5.1.2. Pengeluaran ASI pada kelompok intervensi sesudah dilakukan pijat oksitosin semuanya menjadi lancar.
- 5.1.3. Ada perbedaan produksi ASI pada kelompok intervensi sebelum dilakukan pijat awalnya tidak lancar dan sesudah dilakukan pijat seluruhnya menjadi lancar dengan signifikansi $p \text{ value } 0,020 < \alpha 0,05$.
- 5.1.4. Pengeluaran ASI hari kedua pada kelompok kontrol semuanya tidak lancar.
- 5.1.5. Pengeluaran ASI hari keempat pada kelompok kontrol sebagian besar tidak lancar.
- 5.1.6. Ada perbedaan pengeluaran ASI hari kedua pada kelompok kontrol sebelumnya tidak lancar dan setelah hari ke empat sebagian besar tidak lancar dengan signifikansi $\text{value } 0,414 > \alpha 0,05$.
- 5.1.7. Ada perbedaan pengeluaran ASI pada kelompok Intervensi setelah dilakukan pijat menjadi lancar dan pada Kelompok Kontrol Sebagian besar tidak lancar. Dari kedua kelompok didapatkan nilai signifikansi 0,000 yang artinya ada pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu postpartum.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan maka diberikan saran-saran untuk kedepannya sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu postpartum dapat dijadikan sebagai pengalaman ilmiah dan proses pembelajaran untuk bisa mengembangkan sebuah ilmu baru dan meningkatkan pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian.

5.2.2. Bagi Instansi dan peneliti lain

Perlunya melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengaruh pijat oksitosin yang dapat meningkatkan kelancaran ASI agar meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Bagi peneliti lain disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat meningkatkan kelancaran ASI sebagai bahan referensi dan informasi tambahan.

5.2.3. Bagi Responden

Diharapkan setelah mengetahui cara meningkatkan produksi ASI, dapat meningkatkan kesadaran tentang kesehatan ibu dan bayi sehingga mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.